



## ***Analysis of High School student response in physics learning with google classroom: a case study in Muara Wahau***

### **Analisis respon siswa sekolah menengah dalam pembelajaran fisika menggunakan google classroom: studi kasus di Muara Wahau**

Florensia Ria Paulina Sinaga<sup>1</sup>, Nurul Fitriyah Sulaeman<sup>2</sup>, Shelly Efwinda<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Prodi Pendidikan Fisika, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

\* Email Penulis Korespondensi: : [florensiaria01@gmail.com](mailto:florensiaria01@gmail.com)

Article Information	Abstract
<p><b>Keywords:</b> Student Response Google Classroom Physics Learning</p>	<p><i>This study aims to determine student responses to the use of Google Classroom in learning physics at High School Muara Wahau and Vocational School Muara Wahau East Borneo which took place during the COVID-19 pandemic. The COVID-19 pandemic requires all aspects of life to adapt, including in the field of education. This type of research is descriptive research using a questionnaire instrument through Google forms and follow up interviews conducted by telephone. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique with samples for the questionnaire in this study were 23 high school students and 36 vocational students. The interview sample will be taken by 1 student from each category of questionnaire results to clarify the students' reasons. The results showed that the response of high school students to the use of Google Classroom in physics learning as a whole was included in the good category with a percentage of 65%. The overall response of vocational students is in the good category with a percentage of 56%. The use of Google Classroom based learning media is an alternative to using distance learning media caused by the COVID-19 pandemic.</i></p>
Info Artikel	Abstrak
<p><b>Kata kunci:</b> Respon Siswa Google Classroom Pembelajaran Fisika</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan <i>Google Classroom</i> dalam pembelajaran fisika di SMA Muara Wahau dan SMK Muara Wahau Kalimantan Timur yang berlangsung selama pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 menuntut semua aspek kehidupan untuk beradaptasi, termasuk dalam bidang pendidikan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan instrumen angket melalui <i>Google form</i> dan wawancara yang dilakukan menggunakan telepon. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik <i>purposiv sampling</i> dengan sampel untuk angket pada penelitian ini adalah siswa SMA sebanyak 23 siswa dan 36 siswa SMK. Sampel wawancara akan di ambil 1 siswa dari masing-masing kategori hasil angket untuk memperjelas alasan siswa. Hasil penelitian menunjukkan respon siswa SMA terhadap penggunaan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran fisika secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 65%. Respon siswa SMK secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 56%. Penggunaan media pembelajaran berbasis <i>Google Classroom</i></p>



merupakan salah satu alternatif penggunaan media pembelajaran jarak jauh yang disebabkan oleh pandemi COVID-19.

Copyright (c) 2021 The Author  
This is an open access article under the CC-BY-SA license



## PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* diseluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh *Corona Virus* jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2 (*serever acute respiratory syndrome coronavirus 2*). Wabah COVID-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina pada bulan Desember 2019, dan pada 11 Maret 2020 ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO (*World Health Organization, 2020*). Kasus COVID-19 di Indonesia terdeteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga Negara Jepang. Hal tersebut memberikan dampak tersendiri bagi Negara Indonesia khususnya pada lembaga pendidikan. Akibat kondisi tersebut seorang pendidik mengalami kesulitan untuk melakukan pembelajaran di kelas seperti biasanya.

Pembelajaran pada saat pandemi tidak boleh terhenti melainkan harus tetap berjalan. Menurut Pujiasih (2020) Pembelajaran harus tetap dilakukan meski pada saat pandemi COVID-19 dan pendidik tetap harus memberikan pembelajaran yang berkualitas agar peserta didik tidak tertinggal dalam belajar serta membekali peserta didik berpikir kritis. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (COVID-19)* menyatakan bahwa segala kegiatan pembelajaran dilakukan dari rumah melalui pembelajaran *daring* atau jarak jauh (Kemendikbud, 2020). Surat Edaran tersebut dikeluarkan selama masa pandemi ini agar pembelajaran tetap berlangsung dengan para pendidik melakukan pembelajaran secara *daring* melalui aplikasi komunikasi saja untuk mencegah penyebaran virus COVID-19.

Pembelajaran *daring* merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks *online* animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video *streaming online*. Pembelajaran *daring* dapat dilakukan melalui berbagai aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran mulai dari aplikasi tatap muka seperti *zoom*, *google meet*, dan *platform* media *online* lainnya seperti *google classroom*, *whatsapp group*, dan sebagainya. Menurut Melania (2020) dengan model pembelajaran *daring* saat ini, ada beberapa peserta didik yang menerima pembelajaran *daring* alasannya karena model pembelajaran *daring* lebih santai, menyenangkan, fleksibel, efisien, singkat, praktis, cepat, tepat, aman, mudah, hemat waktu, hemat tenaga.

*Google Classroom* (atau dalam bahasa Indonesia yaitu ruang kelas Google) adalah sebuah serambi pembelajaran yang dapat diperuntukkan terhadap setiap ruang lingkup pendidikan yang dimaksudkan untuk membantu menemukan jalan keluar atau kesulitan yang dialami dalam membuat penugasan tanpa menggunakan kertas. Melalui aplikasi ini maka memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan lebih mendalam. Hal ini disebabkan, baik guru maupun siswa dapat mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas, dan menilai tugas tanpa terikat oleh batas waktu pelajaran. Pemanfaatan *Google Classroom* dapat melalui *multiplatform* yakni dapat melalui komputer dan dapat melalui *handphone*. Penggunaan media pembelajaran berbasis *Google Classroom* merupakan salah satu alternatif penggunaan media pembelajaran jarak jauh saat ini yang disebabkan oleh pandemi COVID-19.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini menganalisis respon yang siswa berikan terhadap penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran fisika di 2 sekolah selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dimaksudkan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran fisika di SMA dan SMK Muara Wahau. Instrumen yang digunakan berupa instrumen angket dengan menggunakan *Google form* dan wawancara yang dilakukan menggunakan telepon biasa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai yang dikehendaki peneliti dan direkomendasikan oleh pihak guru sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya dan berdasarkan adanya pertimbangan tertentu dari tujuan yang ingin dicapai. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu:

### 1. Teknik Angket

Teknik angket dilakukan dengan cara membagikan kuesioner secara acak dalam bentuk *Google Form* kepada siswa yang telah mengikuti pembelajaran fisika menggunakan *Google Classroom*. Angket ini berisi 24 butir pernyataan yang merupakan penjabaran dari variabelnya. Variabel untuk menganalisis respon siswa terhadap penggunaan *Google Classroom* dibagi menjadi dua variabel yaitu variabel respon siswa terhadap manfaat yang dirasakan (*Perceived usefulness*), dan kemudahan penggunaan yang dirasakan (*Perceived ease of use*) yang masing-masing terdapat 4 indikator. Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala Likert, butir angket dinyatakan dalam dua bentuk, yaitu 12 butir pernyataan yang bersifat positif dan 12 butir pernyataan yang bersifat negatif. Data yang diperoleh akan dianalisis dan dihitung rata-ratanya menggunakan *Skala Likert* untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran fisika dimasa pandemi COVID-19. Skor siswa pada angket dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Pernyataan Angket}}$$

Hasil analisis angket diberi kategori keberhasilan seperti tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Kategori Keberhasilan pada Angket**

Nilai	Kategori
$1,00 \leq x \leq 1,49$	Tidak Baik
$1,50 \leq x \leq 2,49$	Kurang Baik
$2,50 \leq x \leq 3,49$	Cukup Baik
$3,50 \leq x \leq 4,49$	Baik
$4,50 \leq x \leq 5,00$	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2014)

### 2. Teknik Wawancara

Wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara mendalam yaitu interaksi/pembicaraan yang terjadi antara satu orang pewawancara dengan satu orang informan. Wawancara yang dilakukan untuk memperkuat hasil dari angket respon siswa terhadap penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran fisika. Wawancara ini dilakukan kepada masing-masing perwakilan 1 siswa dari setiap kategori yang dibentuk dari hasil angket untuk memperjelas alasan siswa.

## HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini dilakukan di dua Sekolah yaitu SMA Negeri 1 Muara Wahau dan SMK Negeri 1 Muara Wahau dari tanggal 21 April 2021 sampai pada tanggal 2 Juni 2021. Adapun sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu kelas X MIPA dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang dan kelas X ATP 2 dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang. Hasil dari angket yang dibagikan ke siswa dapat kita gunakan untuk mengetahui respon yang siswa berikan terhadap penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran fisika di SMA dan SMK Muara Wahau menurut variabel respon siswa terhadap manfaat yang dirasakan (*Perceived usefulness*), dan kemudahan penggunaan yang dirasakan (*Perceived ease of use*).

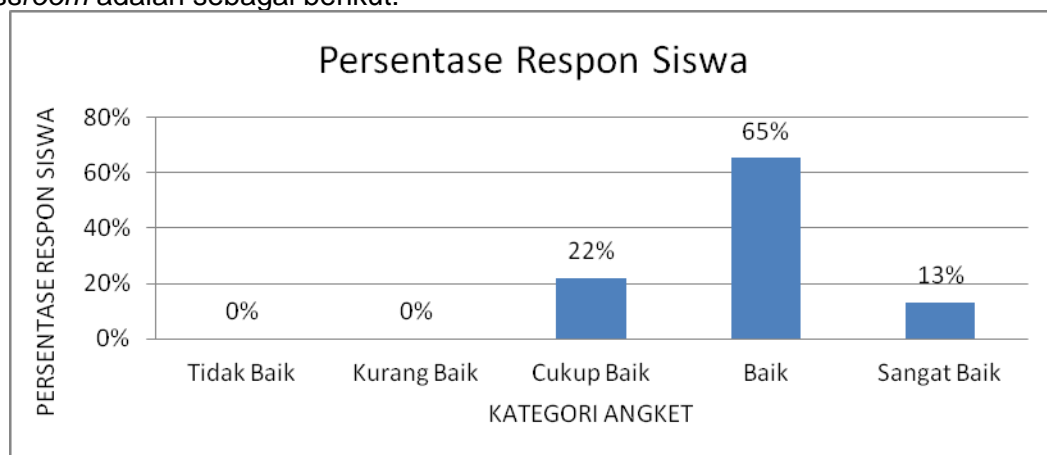
### 1. Analisis Data Angket Respon Siswa

Hasil analisis skor angket respon siswa terhadap penggunaan *Google Classroom* di SMA dan SMK Muara Wahau yang dibagikan ke 23 orang siswa kelas X MIPA dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Persentase Respon Siswa Terhadap penggunaan *Google Classroom***

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
$1,00 \leq x < 1,49$	Tidak Baik	0	0%
$1,50 \leq x < 2,49$	Kurang Baik	0	0%
$2,50 \leq x < 3,49$	Cukup Baik	5	22%
$3,50 \leq x < 4,49$	Baik	15	65%
$4,50 \leq x < 5,00$	Sangat Baik	3	13%

Jika disajikan dalam bentuk grafik, persentase skor kategori penggunaan *Google Classroom* adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Grafik Persentase Respon Siswa Terhadap Penggunaan *Google Classroom*.**

Berdasarkan gambar 1 hasil analisis angket respon siswa terhadap penggunaan *Google Classroom* menunjukkan sebagian besar siswa memberikan respon yang baik. Respon siswa berada pada kategori cukup baik, baik hingga sangat baik masing-masing sebanyak 22%, 65% dan 13%.

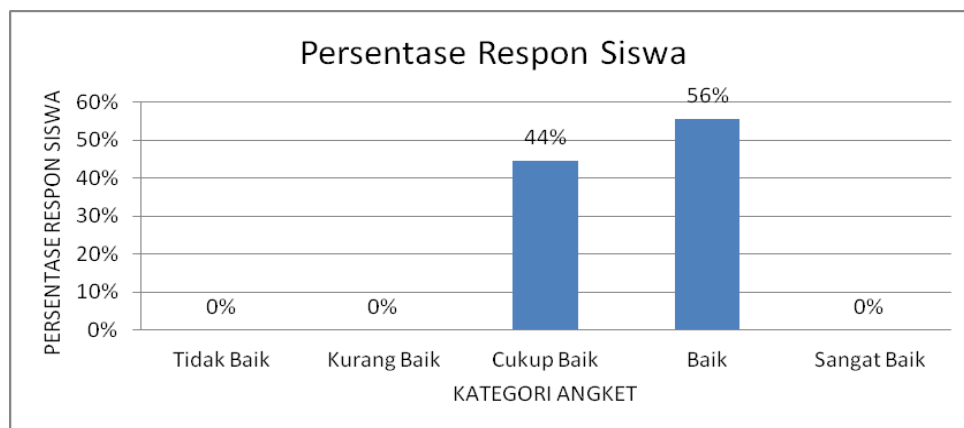
Pada siswa SMK angket dibagikan ke 36 orang siswa kelas X ATP 2, hasil analisis

skor angket respon siswa terhadap penggunaan *Google Classroom* dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3. Persentase Respon Siswa Terhadap penggunaan *Google Classroom***

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
$1,00 \leq x < 1,49$	Tidak Baik	0	0%
$1,50 \leq x < 2,49$	Kurang Baik	0	0%
$2,50 \leq x < 3,49$	Cukup Baik	16	44%
$3,50 \leq x < 4,49$	Baik	20	56%
$4,50 \leq x < 5,00$	Sangat Baik	0	0%

Jika disajikan dalam bentuk grafik, persentase skor kategori penggunaan *Google Classroom* adalah sebagai berikut:



**Gambar 2. Grafik Persentase Respon Siswa Terhadap Penggunaan *Google Classroom***

Berdasarkan gambar 2 hasil analisis angket respon siswa terhadap penggunaan *Google Classroom* menunjukkan sebagian besar siswa memberikan respon yang baik. Respon siswa berada pada kategori cukup baik hingga baik masing-masing sebanyak 44% dan 56%.

## 2. Analisis Hasil Wawancara

Selain hasil penelitian menggunakan angket, peneliti juga menggunakan wawancara sebagai alat pengambilan data dan hasil wawancara tersebut terlampir, responden pada wawancara ini ada 5 orang siswa dimana 3 siswa dari kelas X MIPA dan 2 orang siswa dari kelas X ATP 2. Wawancara ini dilakukan kepada masing-masing perwakilan 1 siswa dari setiap kategori yang dibentuk dari hasil angket untuk memperjelas alasan siswa. Dari 5 orang siswa yang diwawancarai 3 orang menyatakan sangat setuju bahwa pemanfaatan *Google Classroom* dalam proses pembelajaran fisika baik di SMA maupun di SMK memungkinkan siswa dalam menyelesaikan tugas lebih cepat karena memperoleh notifikasi bila guru memposting tugas di *Google Classroom*, meningkatkan performa pembelajaran siswa, pemanfaatan *Google Classroom* sangat berguna dalam proses pembelajaran serta mudahnya mengakses *Google Classroom* sesuai dengan pemahaman siswa dalam menggunakan fitur-fitur yang ada didalam *Google Classroom*. *Google Classroom* juga dianggap mampu menarik perhatian siswa dalam pembelajaran

dimana nilai dari tugas-tugas yang sudah dikerjakan siswa dapat dilihat di bagian skor sehingga membuat siswa semakin semangat belajar dengan melihat nilai yang diperoleh dan memungkinkan siswa mendapatkan umpan balik secara lebih cepat seperti halnya dalam melakukan absensi yang dapat dilakukan tepat waktu. Selain itu, tampilan *Google Classroom* sangat jelas dan mudah dipahami oleh siswa.

*Google Classroom* juga memberikan kemudahan dalam memperoleh pengumuman, materi dan pengumpulan tugas menjadi lebih fleksibel dapat menjawab langsung di kolom komentar kelas (bersifat umum semua peserta di dalam *Google Classroom* dapat melihat) atau kolom komentar pribadi (bersifat privasi hanya siswa yang bersangkutan dan guru yang dapat melihat). *Google Classroom* juga memudahkan siswa untuk menyimpan dokumen materi maupun tugas yang penting secara *real time* dan dapat melihat kembali materi-materi atau tugas-tugas sebelumnya dengan mudah karena otomatis tersimpan di *Google Classroom*. Dan dari 5 orang siswa yang diwawancarai hanya 2 orang siswa yang menyatakan sulit menggunakan *Google Classroom* karena kurang paham dalam menggunakannya serta tidak mempelajari tutorial penggunaan *Google Classroom* dengan baik. Ketersediaan jaringan yang baik juga menjadi alasan penggunaan *Google Classroom* kurang bermanfaat dalam pembelajaran fisika selama pembelajaran *daring* dan siswa-siswa ini lebih suka pembelajaran secara bertatap muka langsung. Namun, 2 siswa ini juga menyatakan bahwa dari semua media yang digunakan selama pembelajaran *daring*, *Google Classroom* merupakan media yang penggunaannya sederhana dan bagus digunakan selama pembelajaran secara *daring* saat ini, karena tampilannya yang sederhana dan fitur-fiturnya yang jelas dan lengkap.

Penggunaan media pembelajaran berbasis *Google Classroom* merupakan salah satu alternatif penggunaan media pembelajaran jarak jauh yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Penggunaan media ini telah dilaksanakan oleh pihak SMA Negeri 1 Muara Wahau dan SMK Negeri 1 Muara Wahau khususnya pada kelas X MIPA dan X ATP 2, sehingga proses pembelajaran pada mata pelajaran fisika tetap berlangsung. Kegiatan belajar mengajar berlangsung cukup efektif, mulai dari memberikan materi pembelajaran, mengorganisir tugas, mengunduh atau mengupload lampiran berupa dokumen atau foto, terdapat fitur untuk saling berkomentar atau berdiskusi hingga mengevaluasi tugas serta pemberian nilai.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa skor rata-rata respon siswa terhadap penggunaan *Google Classroom* secara umum di SMA dari 23 siswa adalah 3,89 dengan kategori baik dan skor rata-rata respon siswa terhadap penggunaan *Google Classroom* secara umum di SMK dari 36 siswa adalah 3,54 dengan kategori baik. Penelitian ini menunjukkan kemudahan dan keuntungan yang dirasakan siswa selama menggunakan *Google Classroom* dalam pembelajaran fisika siswa dimudahkan untuk menyimpan dokumen seperti materi maupun tugas penting yang dikirim melalui *Google Classroom*, selain itu siswa juga dimudahkan untuk memperoleh pengumuman yang diberikan oleh guru secara cepat sehingga menjadi efektif dan efisien dari segi waktu. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rani Ayu Mulyawati, 2020) yang menyatakan bahwa media *Google Classroom* efektif digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada siswa.

Venkatesh dan Davis (2003) menyatakan bahwa terdapat pengaruh penting manfaat dalam pemahaman respon individual dalam teknologi informasi, *performance expectancy* merupakan derajat dimana individu (pengguna) mengharapkan bahwa dengan menggunakan suatu sistem dapat membantu memperoleh keuntungan atau kemudahan dalam bekerja. Variabel kebermanfaatan adalah suatu tingkatan dimana seseorang mempercayai bahwa penggunaan sebuah sistem akan mampu meningkatkan kinerja orang tersebut. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kebermanfaatan adalah penggunaan *Google Classroom* mampu meningkatkan kinerja, menambah tingkat produktifitas dan efektifitas, sehingga *Google Classroom* dianggap dapat memberikan manfaat dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Variabel kemudahan penggunaan atas *Google Classroom* didefinisikan sebagai merujuk pada keyakinan siswa bahwa *Google Classroom* tidak sulit untuk dipelajari dan tidak dibutuhkan usaha yang besar untuk dipahami oleh guru ataupun siswa. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kemudahan penggunaan adalah interaksi antara individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti, tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut, sistem mudah untuk digunakan dan mudah untuk mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa respon siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Muara Wahau terhadap penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran fisika secara keseluruhan berdasarkan angket yang dibagikan termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 65%. Respon siswa kelas X ATP 2 SMK Negeri 1 Muara Wahau terhadap penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran fisika secara keseluruhan berdasarkan angket yang dibagikan termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 56%. Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu pembelajaran fisika sangat sulit untuk dipahami jika hanya melalui pembelajaran online saja disarankan untuk tetap melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah sehingga pembelajaran lebih mudah dipahami dan pembelajaran lebih fleksibel menggunakan *Google Classroom* atau media pembelajaran lainnya.

## REFERENSI

- Kemendikbud. (2020). *Surat Edaran Tentang Pencegahan Wabah COVID-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia*
- Melania, E. P. (2020). Update 10 April: Pembelajaran Daring Apakah Efektif Untuk Indonesia. *Download. Kompas. Com*. Retrieved from <https://muda.kompas.id/kategori/blog-muda/kata-muda/>
- Pujiasih, E. (2020). Membangun Generasi Emas Dengan Variasi Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah guru*, 5 (1), 42-48.
- Rani, M. A. (2020). *Analisis Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Google Classroom Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik*. Sukabumi: Universitas Pendidikan Indonesia Permata, A., dan Bhakti, Y. B. (2020). Keefektifan Virtual Class dengan Google Classroom dalam Pembelajaran Fisika Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah*, Vol. 4, No.1, 27-33.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Viswanath, V., dan Davis, F. D. (2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model : Four Longitudinal Field Studies Authors. *Management Science*, 46(2), 186-204
- World Health Organization. (2020). *Coronavirus disease 2019 (COVID-19 )Situation Report-71*.[https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200331-sitrep-71-covid-19.pdf?sfvrsn=4360e92b\\_8](https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200331-sitrep-71-covid-19.pdf?sfvrsn=4360e92b_8)